

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah pesisir merupakan suatu daerah pinggiran yang memiliki potensi sumberdaya perikanan yang sangat tinggi. Keberadaan potensi ini mengakibatkan wilayah pesisir berperan penting dalam mendukung aktivitas perekonomian suatu wilayah yang bertumpu pada pemanfaatan ruang pesisir beserta sumberdaya yang terdapat didalamnya, seperti aktivitas pelabuhan, pelayaran, wisata, pertambangan dan perikanan. Wilayah perairan pesisir sangatlah identik dengan keanekaragaman sumberdaya perikanan, dengan berbagai aktivitas masyarakat local yang melakukan pemanfaatan sumberdaya sebagai mata pencaharian utama, seperti usaha penangkapan, budidaya dan pengolahan hasil perikanan. Berkaitan dengan karakteristik tersebut, maka pemukiman wilayah pesisir lebih didominasi masyarakat nelayan.

Sebagai negara kepulauan dengan wilayah perairan mencapai tiga perempat dari total luas wilayah, maka Indonesia mempunyai kekayaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang melimpah dan dapat menjadi andalan untuk mendukung pembangunan nasional. Pembangunan kelautan dan perikanan tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan 3 (tiga) misi utama, yakni : (1) keberlanjutan (*sustainability*), dan (2) kesejahteraan (*prosperity*), (3) kedaulatan (*sovereignty*). (Anonim, 2016)

Perikanan Tangkap merupakan salah satu sub sektor yang mempunyai peran penting dalam menunjang pelaksanaan pembangunan kelautan dan

perikanan. Sub sektor ini sangat strategis sebagai penyedia bahan pangan bergizi, lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta memberikan kontribusi dalam menghasilkan penerimaan Negara.

Untuk mewujudkan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 25/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019, salah satu kegiatan yang menjadi prioritas adalah bantuan sarana penangkapan ikan . Bantuan dimaksud dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.(Anonim, 2016)

Program bantuan sarana penangkapan ikan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penerima bantuan untuk meningkatkan produktivitas penangkapan dan mutu hasil tangkapan, sehingga pendapatan nelayan semakin meningkat. Adapun bantuan sarana penangkapan ikan dimaksudkan untuk memperkuat armada perikanan tangkap nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan khususnya nelayan. Sedangkan tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut : (1) sebagai stimulan untuk meningkatkan kapasitas usaha nelayan, (2) meningkatkan jumlah kapal perikanan yang berkualitas dan bersertifikat, (3) meningkatkan produktivitas usaha penangkapan ikan, (4) meningkatkan mutu hasil tangkapan, dan (5) meningkatkan pendapatan nelayan.(Anonim, 2016)

Nelayan merupakan suatu masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utamanya adalah melakukan penangkapan ikan, mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam yang terdapat diperairan pesisir dan laut, baik berupa ikan, udang, rumput laut, terumbu karang dan biota laut lainnya. Masyarakat nelayan memiliki karakteristik khusus yang membedakan nelayan dari masyarakat yang lain, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan dilautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam berupa cuaca. Hal ini menyebabkan tingkat produktifitas usaha yang dijalankan sangatlah berfluktuasi dengan tingkat ketidakpastian hasil produksi yang sangat tinggi.

Nelayan mempunyai peran yang sangat substansial dalam memajukan kehidupan manusia, khususnya dalam hal pemenuhan sumberdaya perikanan oleh segenap lapisan masyarakat dalam upaya peningkatan asupan protein hewani. Namun faktanya tingkat kesejahteraan nelayan relatif tertinggal dibandingkan dengan pelaku ekonomi pada sektor lain. Ini menunjukkan bahwa sektor ini memerlukan uluran/campur tangan dari para pemegang kebijakan baik dalam bentuk fasilitas ekonomi maupun regulasi sehingga nelayan dapat terus melakukan kegiatan usahanya dan dapat memberikan kesejahteraan bagi keluarganya.

Berdasarkan aspek ekonomi, nelayan berperan penting dalam meningkatkan komoditi ekspor nasional dibidang sumberdaya alam terbaharui (*renewable resources*), dikarenakan sifat sumberdaya perikanan dapat diproduksi dalam jangka waktu yang relatif singkat dibandingkan sumberdaya alam

kehutanan, tambang dan migas. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup nelayan, karena pendapatan dari hasil usaha penangkapan merupakan sumber ekonomi utama bagi keluarganya, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat berpengaruh terhadap kehidupannya, khususnya dalam hal pengelolaan lingkungan hidup dan pembangunan wilayah pesisir yang didasarkan pada kearifan lokal telah berakar dalam masyarakat nelayan.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu wilayah yang mendapatkan program bantuan perikanan tangkap sejak tahun 2016. Karena sebagian besar nelayan menggantungkan hidupnya dari sumberdaya kelautan khususnya perikanan tangkap maka kondisi masyarakat nelayan di daerah ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah. Nelayan di daerah ini seringkali menghadapi permasalahan-permasalahan yang mengakibatkan tingkat kehidupan sosial ekonominya tidak mengalami perkembangan berarti. Permasalahan tersebut antara lain : (i). Keterbatasan biaya operasional penangkapan ikan sehingga pendapatan yang diperoleh dari hasil melaut juga rendah; (ii) kemiskinan struktural yang dialami serta ketersediaan sarana penangkapan ikan yang kurang memadai yaitu menggunakan alat tangkap yang masih bersifat tradisional; (iii) perahu tangkap yang digunakan belum dilengkapi fasilitas pendukung dalam proses penangkapan ikan untuk memudahkan dalam mendeteksi lokasi fishing ground ikan (GPS dan fish finder).

Program bantuan sarana penangkapan ikan perlu di evaluasi untuk mengetahui bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan

yang menjadi sasaran program. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran agar program bantuan serupa pada masa-masa yang akan datang dapat berjalan lebih efektif lagi dan mengalami perbaikan-perbaikan sehingga nelayan mendapatkan manfaat yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Kelautan dan Perikanan berusaha mengembangkan potensi perikanan dengan menyalurkan bantuan-bantuan kepada masyarakat nelayan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan. Keberhasilan program pemberdayaan ini sangat ditentukan oleh kepedulian, keberpihakan dan komitmen pemerintah dalam menyusun program-program pemberdayaan tersebut. Program pemberdayaan masyarakat melalui bantuan sarana penangkapan ikan sangat diharapkan bagi nelayan. Bantuan yang diberikan pemerintah daerah dalam hal ini melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo berupa sarana penangkapan ikan sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 tersebar di lima kabupaten dan satu kota Gorontalo. Bantuan yang telah disalurkan berupa kapal 3 GT dan mesin tempel 15 PK. Bantuan sarana penangkapan ikan ini diberikan dengan sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Gorontalo. Bantuan alat penangkapan ikan tersebut disalurkan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dimana mereka telah membentuk kelompok dan terdaftar di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.

Pemberian bantuan sarana perikanan tangkap dalam rangka mendukung ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produksi

perikanan tangkap, pendapatan nelayan, alih teknologi sekaligus menumbuhkan semangat wirausaha, kemandirian dan daya saing pada peningkatan ikan.

Beberapa program yang diberikan pemerintah terkadang tidak tepat sasaran dan kurang efektif untuk para penerima bantuan. Program-program tersebut seringkali tidak tepat sasaran sehingga memberikan pandangan ketidaksesuaian pada program tersebut. Sebagai contoh program bantuan alat penangkapan ikan ditahun tahun sebelumnya sering terjadi penyimpangan dimana penerima bantuan tidak dapat memanfaatkan bantuan yang telah diterimanya dengan baik dan dirasakan bantuan tersebut tidak tepat sasaran dikarenakan alat tangkap yang biasa digunakan oleh nelayan tidak sesuai. Atas dasar fakta tersebut maka perlu dilakukan pengkajian terhadap bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah. Program bantuan sarana penangkapan ikan dianggap berhasil apabila mempunyai dampak yang efektif terhadap penerima bantuan maka diharapkan program bantuan sarana penangkapan ikan ini akan berlanjut di tahun- tahun mendatang. Sebaliknya bila bantuan tersebut kurang bermanfaat maka program bantuan sarana penangkapan ikan dapat dikatakan tidak berhasil atau gagal, sehingga program tersebut dapat dilakukan penghentian. Hasil analisis terhadap bantuan sarana penangkapan ikan akan menjadi output yang diharapkan untuk keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Strategi Pengembangan Program Bantuan Sarana Penangkapan Ikan Terhadap Pendapatan Nelayan di Provinsi Gorontalo”**.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka beberapa permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas penyaluran bantuan sarana penangkapan ikan pada nelayan di Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan nelayan dengan adanya bantuan sarana penangkapan ikan pada di Provinsi Gorontalo?
3. Bagaimana strategi pengembangan program bantuan sarana penangkapan ikan terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Provinsi Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan target-target tertentu yang hendak dicapai baik oleh para peneliti sendiri maupun oleh lembaga pemerintah/swasta. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis efektifitas penyaluran bantuan sarana penangkapan ikan pada nelayan di Provinsi Gorontalo
2. Menganalisis peningkatan pendapatan nelayan dengan adanya bantuan sarana penangkapan ikan pada di Provinsi Gorontalo
3. Menganalisis strategi pengembangan program bantuan sarana penangkapan ikan terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Provinsi Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi stakeholder khususnya pemerintah dalam menentukan bentuk bantuan kepada masyarakat, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar bermanfaat bagi rakyatnya, khususnya masyarakat perikanan
- b. Sebagai bahan pertimbangan keberlanjutan program bantuan pemerintah yang selama ini diberikan kepada kelompok perikanan didasari oleh ketepatan sasaran bantuan, faktor ketepatangunaan bantuan dan manfaat bantuan
- c. Bagi Akademisi, sebagai bahan informasi ilmiah kepada peneliti berikutnya dalam mengkaji masalah yang sama demi pengembangan ilmu pengetahuan
- d. Bagi public, memberikan informasi secara obyektif, ilmiah dan akuntabilitas mengenai program bantuan sarana penangkapan ikan

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota Gorontalo
- b. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Magister Perikanan.